

KESIAPAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII TEKNIK DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Govina Oktaphika¹, Rijal Abdullah²
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: oktaphikagovina@gmail.com

Abstrak: - Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kesiapan pengetahuan siswa Kelas XII Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dalam Memasuki Dunia Kerja. Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif dengan jumlah populasi 51 orang siswa yaitu kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi dan uji coba 54 orang siswa kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bngunan SMK Negeri 1 Padang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert, yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan 40 pernyataan. Dari penelitian ini terungkap bahwa indikator kesiapan pengetahuan siswa kelas XII Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam memasuki dunia kerja memiliki derajat pencapaian 85,56 % yang berada dalam kategori baik.

Kata Kunci : Kesiapan Oengetahuan, Dunia Kerja

Abstract : *This study aims to uncover the readiness of Class XII students' knowledge of Design Engineering Modeling and Building Information in Entering the World of Work. The research used was a descriptive quantitative method with a population of 51 students, namely Class XII Model Building Design and Information Design of SMK Negeri 1 Bukittinggi and trials of 54 class XII students of Model Design and Building Design Information at SMK Negeri 1 Padang. Data collection instruments using a questionnaire with a Likert scale, consisting of 4 answer choices with 40 statements. From this study it was revealed that indicators of the knowledge readiness of class XII students in the Design and Building Information Design Technique of SMK Negeri 1 Bukittinggi in entering the workforce had a learning rate of 85.56% in the good category.*

Keyword : *Knowledge Readiness, World of Work*

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) suatu jenjang pendidikan menengah yang bertujuan menghasilkan lulusan siap kerja dan dituntut memiliki keterampilan atau keahlian yang berkualitas pada bidangnya. Kajian teori dan kompetensi praktik adalah suatu keahlian bertujuan agar siswa bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran.

Melihat semakin banyaknya penambahan lulusan SMK pertahunnya, membuat persaingan kerja bagi

lulusan Bangunan semakin ketat, karena setiap tahunnya tidak semua perusahaan konstruksi membutuhkan pekerja baru. Berdasarkan hal tersebut, perlu bagi siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi untuk mempunyai keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau usaha jasa konstruksi, sehingga lulusan SMK dapat diperhitungkan kemampuannya.

Pengembangan modal pembelajara pada SMK bertujuan untuk sepenuhnya terserap dalam dunia usaha dan dunia industri. Jika seseorang dikatakan siap secara fisik maupun mental, mempunyai

kemauan dan kemampuan dalam mendapatkan hasil yang diinginkan yang disebut dengan kesiapan kerja. Kesiapan merupakan suatu kondisi psikologis seseorang yang harus ada dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu (Saberda 2014).

Ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: pertama faktor intern, faktor yang ada dalam diri siswa, meliputi kematangan baik mental maupun fisik, tekanan, kreativitas, bakat, minat, keinginan, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa, meliputi peran keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja (Nurjanah 2015).

Kesiapan dalam bekerja adalah hal yang sangat penting bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja. Seseorang siswa atau pelajar yang mempunyai kesiapan kerja baik secara fisik, mental, dan *skill* atau keahlian, akan lebih mantap dalam bekerja.

Untuk dapat melanjutkan studi pada jenjang Universitas siswa SMK harus bersaing dengan siswa SMA. Sulit bagi siswa SMK untuk dapat menyesuaikan, karena kurikulum yang berbeda (Kusumaputri. 2018). Kurikulum SMA mencakup dua jenis yaitu struktur kurikulum program studi dan struktur kurikulum program pilihan. Struktur kurikulum program studi terdiri dari Ilmu Alam, Ilmu Sosial, dan Bahasa. Kurikulum SMK mencakup komponen normatif, adaptif, dan produktif (Mufthirah 2014). Faktor penguasaan teori, keahlian praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja.

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengaran dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Motivasi untuk memasuki dunia kerja yaitu terbentuk oleh tenaga-tenaga yang berada dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa (Sulistyarini 2012):

1. Desakan
2. Motif
3. Kebutuhan
4. Keinginan

Motivasi memasuki dunia kerja itu didorong oleh:

- a. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Dengan adanya keinginan dan minat untuk bekerja disebabkan oleh motivasi yang menunjang kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

- b. Harapan dan cita-cita

Dengan memiliki harapan dan cita-cita yang lebih baik maka peserta didik berusaha mencapai cita-citanya.

- c. Desakan dan dorongan lingkungan

Dengan adanya dorongan dan desakan dari lingkungan sekitar peserta didik termotivasi untuk memasuki dunia kerja.

- d. Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri

Untuk memenuhi kebutuhan fisiologi peserta didik secara mandiri termotivasi untuk bekerja.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2012). Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tertulis secara sistematis dan akurat tentang keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi jadwal penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019. Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012).. Pada penelitian ini variabelnya adalah: “Kesiapan pengetahuan siswa dalam memasuki dunia kerja”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja siswa kelas XII TDPIB SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket yang disebarkan kepada responden dan diambil dokumentasi foto sebagai bukti untuk dilampirkan. Angket (kuesioner) yang akan disebarkan kepada siswa digunakan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, yaitu siswa kelas XII DPIB di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Teknik analisis data yang telah digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian [8]. Analisis data deskriptif bertujuan menjelaskan dan menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok berdasarkan data dari angket yang telah diperoleh. Untuk mengetahui hasil dari data dari masing masing variabel maka disajikanlah data skor minimum dan maksimum, nilai rata – rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), data yang sering muncul/modus (*Mode*), dan simpangan baku (*Standard Deviation*), data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS 17.0. Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan analisis data deskriptif.

a. Verifikasi Data

Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

b. Menghitung Nilai Jawaban Respon

Derajat pencapaian (DP) responden pada variabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100 \% \dots\dots(1)$$

Keterangan:

- DP = Derajat kesiapan
- $\sum X$ = Total skor hasil pengukuran
- n = Jumlah Sampel
- $\sum \text{item}$ = Jumlah butir instrumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan memberikan informasi tentang data yang dikumpulkan dan kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data dan ditinjau dari 7 indikator.

Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Pertimbangan yang logis dan objektif

Data sub indikator pertimbangan yang logis dan objektif diperoleh dari angket yang terdiri dari 8 buah pernyataan dengan 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perhitungan Statistik Indikator Pertimbangan yang Logis dan Objektif

N	Valid	51
---	-------	----

	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		28,78
<i>Median</i>		29,00
<i>Mode</i>		28
<i>Std. Deviation</i>		1,815
<i>Range</i>		8
<i>Minimum</i>		24
<i>Maximum</i>		32
<i>Sum</i>		1468

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 89,95%, maka termasuk kategori baik. Artinya siswa sudah memiliki pertimbangan yang logis dan objektif dalam memasuki dunia kerja.

2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Dari data sub indikator kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain diperoleh dari angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan dengan jumlah 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Mempunyai Kemampuan dan Kemauan Untuk Bekerja Sama dengan Orang Lain

N	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		30,45
<i>Median</i>		31,00
<i>Mode</i>		31
<i>Std. Deviation</i>		2,175
<i>Range</i>		10
<i>Minimum</i>		25
<i>Maximum</i>		35
<i>Sum</i>		1553

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 84,58% maka termasuk kategori baik. Artinya siswa sudah memiliki kemampuan dan kemauan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dalam memasuki dunia kerja.

3. Menguasai pengetahuan mengenai teori dan praktik.

Data sub indikator menguasai pengetahuan mengenai teori dan praktik diperoleh dari angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Menguasai Pengetahuan Mengenai Teori dan Praktik

<i>N</i>	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		18,67
<i>Median</i>		19,00
<i>Mode</i>		19
<i>Std. Deviation</i>		2,094
<i>Range</i>		9
<i>Minimum</i>		14
<i>Maximum</i>		23
<i>Sum</i>		952

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 77,78% maka termasuk kategori cukup. Artinya siswa sudah cukup menguasai pengetahuan mengenai teori dan praktik untuk memasuki dunia kerja.

- Keinginan dan minat memasuki dunia kerja
Data sub indikator keinginan dan minat dalam memasuki dunia kerja yaitu diperoleh dari angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan jumlah sampel 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Keinginan dan Minat Memasuki Dunia Kerja

<i>N</i>	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		13,71
<i>Median</i>		14,00
<i>Mode</i>		13
<i>Std. Deviation</i>		1,238
<i>Range</i>		6
<i>Minimum</i>		10
<i>Maximum</i>		16
<i>Sum</i>		699

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 85,66 % maka termasuk kategori baik. Artinya siswa sudah mempunyai keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja.

- Harapan dan cita-cita
Data sub indikator harapan dan cita-cita didapatkan dari angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan jumlah sampel 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Harapan dan Cita-cita

<i>N</i>	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		18,14
<i>Median</i>		19,00
<i>Mode</i>		19
<i>Std. Deviation</i>		1,549
<i>Range</i>		8
<i>Minimum</i>		12
<i>Maximum</i>		20
<i>Sum</i>		952

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 90,68% maka termasuk kategori sangat baik. Artinya siswa sudah mempunyai harapan dan cita-cita memasuki dunia kerja.

- Desakan dan dorongan lingkungan
Data sub indiktaor desakan dan dorongan lingkungan didapatkan dari angket yang terdiri dari 3 buah pernyataan dengan jumlah 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Desakan dan Dorongan Lingkungan

<i>N</i>	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0
<i>Mean</i>		9,10
<i>Median</i>		9,00
<i>Mode</i>		9
<i>Std. Deviation</i>		1,513
<i>Range</i>		7
<i>Minimum</i>		5
<i>Maximum</i>		12
<i>Sum</i>		464

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 75,81 % maka termasuk kategori cukup. Artinya siswa sudah cukup mempunyai desakan dan dorongan lingkungan untuk memasuki dunia kerja.

- Kebutuhan penghormatan atas diri
Data sub indikator kebutuhan penghormatan atas diri diperoleh dari angket yang terdiri dari 5 buah pernyataan dengan jumlah 51 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah didapatkan hasil pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Kebutuhan Penghormatan Atas Diri

<i>N</i>	<i>Valid</i>	51
	<i>Mossing</i>	0

Mean	18,04
Median	18,00
Mode	19
Std. Deviation	1,562
Range	8
Minimum	12
Maximum	20
Sum	920

Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran tersebut sebesar 90,20% maka termasuk kategori sangat baik. Artinya siswa sudah mempunyai kebutuhan penghormatan atas diri siswa dalam memasuki dunia kerja.

Didapatkan hasil setiap indikator diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan pengetahuan siswa kelas XII TDPIB SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam memasuki dunia kerja DAN memiliki derajat pencapaian yang tertinggi yaitu harapan dan cita-cita sebesar 90,68% yang berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan yang paling rendah yaitu indikator desakan dan dorongan lingkungan sebesar 75,81% yang berada dalam kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu kesiapan pengetahuan siswa kelas XII TDPIB SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam memasuki dunia kerja tergolong kategori baik dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 85,56%.

DAFTAR PUSTAKA

- Saberda, Pendra. 2014. *Kesiapan Praktek Lapangan Industri Mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP di Dunia Usaha*. CIVED ISSN: 2302-3341. Vol. 5., No. 2.
- Nurjanah. 2015. *Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. UNY.
- Kusumaputri. 2018. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Fauziah, Mufthirah. 2014. *Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Dunia Kerja dengan Minat Bekerja atau Melanjutkan Study pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Guguk Kabupaten*

50 Kota. CIVED ISSN: 2302-3341. Vol.2., No. 3.

- Azis, Rifai. 2018. *Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negei 1 Padang*. CIVED ISSN: 2302-3341. Vol. 5., No. 1.
- Emi, Sulistyarini. 2012. *Pengalaman Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. P. Melinda, P. Zola, R. Abdullah, and R. Body, "Sosialisasi pekerjaan struktur rumah sederhana yang ramah gempa kepada buruh konstruksi di kecamatan matur kabupaten agam," *CIVED*, vol. 5, no. 4, pp. 3–6, 2018.
- Z. Annuar and P. Zola, "Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan," *Cived*, vol. 6, no. 3, 2019.
- S. Syahril, N. Jalinus, R. A. Nabawi, and Y. Arbi, "The Create Skills of Vocational Students to Design a Product: Comparison Project Based Learning Versus Cooperative Learning-Project Based Learning," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 299, no. 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2018) The, pp. 316–320, 2019.
- N. Jalinus, Syahril, R. Azis and Y. Arbi, "How Project-Based Learning and Direct Teaching Models Affect Teamwork and Welding Skills Among Students," *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 11, no. 11, pp. 85-111, 2020.